

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada masa tatap muka terbatas di pondok MQ Lilbanat Jombang. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. **Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada Masa Pertemuan Tatap Muka Terbatas**

Tahap perencanaan dilaksanakan oleh pengasuh pondok MQ Lilbanat pada masa awal pandemi covid-19. Ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka terbatas, maka pihak pondok melakukan rapat lanjutan yang membahas mengenai kegiatan pembelajaran tahfidz yang menghasilkan perencanaan berupa diadakannya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan dua majlis.

2. **Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada Masa Pertemuan Tatap Muka Terbatas**

Kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan dengan menggunakan dua majlis yaitu pembelajaran tahfidz secara online bagi santri yang masih berada di rumah (santri yang bertempat tinggal di zona merah) dan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara offline atau tatap muka (bagi santri yang bertempat tinggal di zona hijau). Secara teknis, pelaksanaan pembelajaran tahfidz dibagi menjadi dua majlis dan dua sesi.

Setoran hafalan yang dibimbing oleh ustaz zainul dilaksanakan pada sore hari, sedangkan bagi yang setor hafalan ke gus fais dilaksanakan setelah jamaah sholat maghrib. Setelah ustadz zainul dan gus fais menerima setor hafalan santri yang berada di pondok, dilanjutkan dengan melaksanakan videocall dengan para santri yang sedang dirumah untuk setoran hafalan Qur'an.

3. Pengevaluasian Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada Masa Pertemuan Tatap Muka Terbatas

Pada pengevaluasian hafalan Qur'an di pondok MQ Lilbanat Jombang pada masa tatap muka terbatas, dilaksanakan dengan metode *tasmi'*. Setpa ustadz memiliki kebijakan masing-masing untuk memilih berapa jumlah juz yang perlu *ditasmi'*, ada yang setiap pergantian juz, ada yang setiap kelipatan 3 juz, dan ada pula yang setiap kelipatan 5 juz.

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pertemuan Tatap Muka Terbatas

Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a) Faktor pendukung meliputi adanya kuota bantuan internet dari XL, adanya pengawasan dari orangtua dan inovasi kegiatan hiburan yang diberikan oleh pihak pengasuh dan pengurus pondok agar santri tidak merasa bosan dengan kegiatan pondok
- b) Sedangkan faktor penghambat meliputi jaringan Internet kesibukan orangtua dan rasa malas dan rasa bosan

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan dengan pengamatan, wawancara dan dokumentasi pada saat melakukan penelitian di pondok MQ Lilbanat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh pondok MQ Lilbanat

Diharapkan kepada pengasuh pondok agar lebih mengembangkan strategi dalam manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada masa tatap muka terbatas.

2. Bagi tenaga pendidik atau ustadz yang menerima setoran hafalan santri

Dalam menyimak hafalan para santri secara daring alangkah lebih baiknya ustadz dapat memberikan beberapa opsi waktu yang digunakan untuk menyetorkan hafalan, mengingat jaringan internet beberapa santri yang tidak stabil.

3. Bagi pengurus pondok MQ Lilbanat

Diharapkan para pengurus pondok dapat secara kompak untuk membantu pengasuh dan ustadz-ustadz dalam mengkoordinir para santri dalam melaksanakan setoran hafalan pada masa tatap muka terbatas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar lebih terencana sebelum melakukan penelitian serta lebih menggali lebih dalam hal-hal yang belum dibahas terkait manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode *tasmi'*.

